

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari setiap proses mengembangkan bisnis dengan membuat laporan dengan melakukan penilaian kinerja perusahaan (revaluasi perusahaan), mampu memenuhi kebutuhan informasi yang ditujukan kepada pengguna eksternal (calon investor/kreditur seperti bank, *lessor*) dan pihak internal seperti manajer, pemilik dan karyawan. Dengan adanya revolusi teknologi informasi sistem informasi akuntansi akan memegang peranan yang sangat penting dalam implementasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha.

Secara umum sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Romney dan Steinbart mengemukakan bahwa terdapat lima siklus pada sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney & Steinbart, 2018). Terdapat empat aktivitas utama dalam siklus

pengeluaran, yaitu (1) memesan bahan baku (2) menerima bahan baku, persediaan, dan jasa (3) menyetujui faktur penyedia (4) pengeluaran kas. Siklus Pengeluaran bertujuan untuk meminimalisasi total biaya untuk memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi.

Kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa tidak hanya terjadi pada suatu perusahaan komersial saja, tetapi juga terjadi pada setiap instansi pemerintah, karena instansi pemerintah setiap harinya tidak lepas dari aktivitas pengadaan barang atau jasa yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Semua pengeluaran untuk instansi pemerintah harus mengacu pada pengeluaran kas yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut. Agar pengeluaran kas tersebut dapat digunakan sebaik mungkin maka pemerintah harus melakukan perencanaan dengan baik. Perencanaan yang baik akan meminimalisir terjadinya resiko serta kecurangan yang dapat terjadi yang dapat merugikan bagi pemerintah.

Dalam pengeluaran kas membutuhkan prosedur yang baik serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sehingga ketika diaplikasikan, dapat membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan pada saat sekarang, serta memperkecil kemungkinan terjadinya masalah penggelapan dan penyalahgunaan kas untuk mendukung kesuksesan kegiatan kinerja pemerintah dalam membantu pencatatan kegiatan pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas mengatur segala urusan pemerintah terkait pendidikan di kabupaten Tuban. Menurut peraturan bupati nomor 50 tahun 2016 Dinas pendidikan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas pendidikan bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar adalah Urusan Pemerintahan Wajib yang sebagian substansinya merupakan Pelayanan Dasar. Rendahnya pendidikan menjadi penyebab terjadinya krisis sumber daya manusia. Mengingat era saat ini semakin maju, otomatis juga berdampak pada pembangunan ekonomi. Maka sudah sepantasnya jika lapangan kerja membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar berkompeten untuk mampu bersinergi bersama. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dikesampingkan. Karena pendidikan, pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Suksesnya pelaksanaan program pendidikan pada suatu daerah harus dimulai dengan keadaan internal Dinas Pendidikan yang baik. Salah satu cara untuk

menilai keadaan internal bisa dilakukan dengan cara melihat bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan tinjauan terhadap Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pengeluaran yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban dalam penulisan karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi terkait siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi terkait siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

## **1.4 Ruang Lingkup**

Pada penulisan karya tulis yang berjudul “Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban”, penulis akan membatasi lingkup pembahasan karya ini yaitu mencakup tinjauan atas siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban pada tahun anggaran 2021 dari

proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pelaporan hingga pengendalian internal.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan sistem pengeluaran pada instansi pemerintah daerah. Selain itu, penulisan karya tulis ini diharapkan juga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan untuk kedepannya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta penerapan pada lingkungan pemerintahan.

##### **b. Bagi Politeknik Keuangan Negara STAN**

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi PKN STAN dan dapat menjadi referensi untuk penelitian ke depannya.

##### **c. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban**

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan evaluasi terkait opini serta tambahan informasi untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum terkait topik penulisan tugas akhir, yaitu gambaran umum Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban berupa sejarah singkat, visi, misi, tugas pokok dan fungsi, hingga struktur organisasi. pengertian dari sistem informasi akuntansi, pengertian pengeluaran kas, pengertian siklus pengeluaran kas, sistem pencatatan pengeluaran kas, pengertian pengendalian internal sistem pengeluaran kas, pengertian pengendalian sistem pengeluaran kas beserta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil. Metode pengumpulan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pembahasan didasarkan pada hasil tinjauan siklus pengeluaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir atau bagian penutup dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Bab ini menjelaskan kesimpulan yang

ditarik dari tinjauan penulis dari diskusi yang dijelaskan dalam bab sebelumnya.

Kesimpulan ini berusaha menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh penulis.